

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Anshar Terang Crushindo, maka secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Potensi kecelakaan kerja yang ditimbulkan pada saat proses penambangan dan pengolahan batu andesit di PT. Anshar Terang Crushindo yaitu ditemukan pada sikap pekerja tidak memenuhi persyaratan *standard* dalam keselamatan kerja dan prosedur bekerja yang baik serta potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja pada lalu lintas tambang yaitu tidak adanya rambu – rambu untuk kondisi lalu lintas tambang yang cukup berbahaya.
2. Frekuensi kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2014 yaitu menunjukkan nilai *frequency rate* dan *saveraty rate* atau tingkat kekerapan kecelakaan 1 orang korban dan untuk keparahan total total hilangnya hari kerja pada setiap seribu jam kerja tidak ada, sedangkan pada tahun 2015 menunjukkan nilai *frequency rate* dan *saveraty rate* atau tingkat kekerapan kecelakaan 1 orang korban dan untuk keparahan total total hilangnya hari kerja pada setiap seribu jam kerja tidak ada dan pada tahun 2016 menunjukkan nilai *frequency rate* dan *saveraty rate* atau tingkat kekerapan kecelakaan tidak ada korban dan untuk keparahan total total hilangnya hari kerja pada setiap seribu jam kerja tidak ada, untuk tingkat implementasi dan tingkat kecelakaan kerja pada tahun 2014 sampai 2016 dalam kondisi rawan, hal ini disebabkan tingkat implementasi program K3 pada PT. Anshar Terang Crushindo belum mencapai 60%, karena indikator implementasi K3 masih dibawah 60% sehingga implementasi program K3 masuk dalam posisi merah.
3. Upaya pengendalian terhadap potensi kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Anshar Terang Crushindo yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap para karyawan serta pelatihan tentang pentingnya APD dan memberikan rambu-rambu tentang kondisi jalan serta pengontrolan kondisi jalan secara teratur.

6.2

Saran

Saran yang diberikan dalam laporan penelitian ini untuk pihak perusahaan PT. Anshar Terang Crushindo adalah:

1. Sebaiknya perusahaan membuat sistem manajemen K3 sehingga perusahaan mengetahui standarisasi yang dapat diterapkan diperusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan memberikan pelatihan kepada pekerja tentang penerapan K3 di perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan memberikan rambu-rambu tentang kondisi jalan tambang pada lalu lintas tambang di perusahaan.
4. Diharapkan agar pada penelitian selanjutnya untuk meneliti tentang sistem pembukuan K3 di perusahaan sehingga sistem manajemen K3 lebih terstruktur yang didalamnya dibahas tentang anggaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kesehatan dan keselamatan kerja pekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.